

Moderasi Ukuran Perusahaan kepada Pengaruh Utang Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ruswan Nurmadi*, Liza Novietta, Yani Suryani, Desi Ika, Rizki Fillhayati Rambe

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹*murmadi@gmail.com, ²lizanovietta@gmail.com, ³syani91@yahoo.co.id, ⁴desiika082@gmail.com, ⁵rb.fillhayati@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rnurmadi@gmail.com

Abstrak—Menciptakan nilai perusahaan yang baik, merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Kemampuan perusahaan untuk bertahan, tumbuh dan unggul bersaing sangat bergantung terhadap minat investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan. Investor tentu saja akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik, yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang termasuk di dalam *industri real estate and property* pada Bursa Efek Indonesia, merupakan salah satu jenis industri yang menarik minat investor karena prospek perkembangan yang baik di masa depan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa utang perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh utang perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merekomendasikan agar ke depannya, penelitian yang relevan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan variabel penelitian yang berbeda, yang diharapkan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, untuk menambah literatur tentang pentingnya nilai perusahaan.

Kata Kunci: Utang Perusahaan; Profitabilitas Perusahaan; Nilai Perusahaan; Ukuran Perusahaan

Abstract—Creating good firm value is a very important thing that must be done by companies, especially companies that are listed on the stock exchange. The company's ability to survive, grow and compete highly depends on the interest of investors to invest in the company. Investors will of course be more interested in investing in companies with good firm value, which is reflected in the company's stock price. Companies that are included in the real estate and property industry in the Indonesia Stock Exchange, are one type of industry that attracts investors because of good development prospects in the future. The results of this research state that firm debt does not significantly affect firm value, firm profitability significantly affect firm value, firm size can strengthen the effect of firm debt and firm profitability on firm value. This research recommends that in the future, relevant research uses different research objects and different research variables, which are expected to affect firm value, to add to the literature on the importance of firm value.

Keywords: Firm Debt; Firm Profitability; Firm Value; Firm Size

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan cara pandang investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, di mana nilai perusahaan ini sering digambarkan dengan harga saham perusahaan. Suatu nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar akan percaya bahwa kinerja perusahaan saat ini baik dan prospek perusahaan di masa depan akan baik pula. Hal ini memperlihatkan pentingnya suatu perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula.

Menurut (Keown et al., 2014), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas aset, utang dan ekuitas perusahaan. Sedangkan menurut (Sugeng, 2017), nilai perusahaan merupakan harga jual dari suatu entitas ketika entitas akan dipasarkan. Perusahaan memiliki tujuan yang secara umum sama. Menurut (Brigham & Houston, 2018), tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan suatu perusahaan dapat diketahui melalui harga saham perusahaan tersebut (Sartono, 2015). Harga pasar saham suatu perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual pada saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan. Nilai pasar saham antara lain dibentuk sesuai tinggi rendahnya permintaan akan saham perusahaan tersebut. Nilai pasar saham suatu perusahaan yang tinggi akan membuka peluang-peluang investasi yang tentunya akan memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan tentunya akan meningkatkan harga saham, yang juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan pencapaian perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat pula kesejahteraan para pemiliknya. Semakin baik nilai perusahaan, akan semakin meningkatkan minat investor dan calon investor dalam berinvestasi. Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai buku saham atau biasa disebut *Price Book Value/PBV* (Keown et al., 2014). PBV yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rasio PBV merupakan sebuah rasio yang digunakan investor untuk membandingkan harga per lembar saham (nilai pasar) dengan nilai bukunya. Nilai buku perusahaan adalah nilai aset perusahaan yang tercantum di neraca keuangan perusahaan.

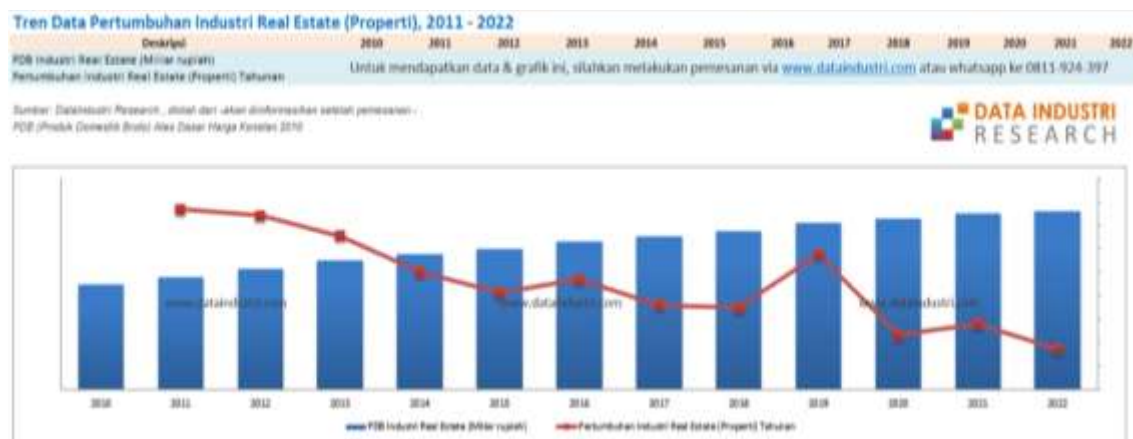
Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari penelitian terdahulu yang relevan, salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah utang perusahaan/*leverage*. Ada saatnya, perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar apabila modal atau pendanaan internal perusahaan dianggap tidak mencukupi oleh perusahaan, baik untuk operasional, pembelian, ekspansi, investasi atau hal lainnya. Penggunaan dana dari luar tersebut dapat berbentuk utang/*leverage* (Brigham & Houston, 2018). Namun, perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi nantinya akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga, apabila suatu perusahaan memutuskan untuk

memiliki utang/*leverage* maka perusahaan harus ingat akan kewajiban untuk membayar bunga dari utang/*leverage* yang mereka gunakan. Penggunaan utang/*leverage* yang terlalu besar sehingga perusahaan kesulitan untuk melunasi utang/*leverage* beserta bunganya, akan membuat perusahaan yang bersangkutan akan kesulitan untuk mempertahankan investor dan untuk memperoleh investor baru. Hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian (Toni et al., 2022), (Siswanto et al., 2021) menyatakan bahwa utang perusahaan/*leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dari (Wilsen & Stella, 2022), (Ispriyadhi & Abdulah, 2021), (Welly et al., 2019) menyatakan bahwa utang perusahaan/*leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan dari penelitian terdahulu adalah profitabilitas perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profit yang maksimal, yang dapat dipergunakan perusahaan untuk operasional usaha dan mensejahterakan pemilik perusahaan, termasuk investor. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba (Priyadi, 2019). Sementara menurut (Brigham & Houston, 2018), profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini tentu saja akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Bitu et al., 2021), (Ispriyadhi & Abdulah, 2021), (Mubyarto, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dari (Hidayat & Khotimah, 2022), (Robiyanto et al., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan untuk melihat apakah hasil moderasi dapat memperkuat pengaruh utang perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset, pendapatan atau ekuitas yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk pencapaian tujuan perusahaan (Weygandt et al., 2018). Ukuran perusahaan yang menggambarkan skala besar atau kecilnya perusahaan, umumnya dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diharapkan mampu memperkuat pengaruh utang perusahaan terhadap nilai perusahaan, seperti hasil penelitian (Trisna Dewi & Sari, 2019), dan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan, seperti hasil penelitian (Hanifa Pingkan et al., 2022). Hasil penelitian berbeda diperlihatkan (Welly et al., 2019) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh utang perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk di dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Perkembangan perusahaan *property and real estate* di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah (www.dataindustri.com) :



Gambar 1. Trend Data Pertumbuhan Industri Real Estate (Property) 2011-2022

Dapat dilihat pada Trend Data Pertumbuhan Industri Real Estate (Property) 2011-2022, terlihat pertumbuhan industri Real Estate (Property) yang sempat meningkat tahun 2019, kembali menurun karena daya beli masyarakat yang menurun akibat krisis ekonomi global yang disebabkan pandemi covid-19. Akan tetapi, dikutip dari www.antaraneews.com (2022), melansir *Indonesia Property Market Report Q4 2022* dan *Property Market Outlook 2023* yang mengulas pertumbuhan indeks harga dan suplai sepanjang 2022 dan prediksi pasar properti di tahun 2023, bahwa pasar properti nasional menunjukkan tren yang terus membaik pada tahun 2022, akibat sejumlah kebijakan Pemerintah, mulai dari Protokol Kesehatan yang terbaru, sehingga menjaga optimisme pasar properti tanah air.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bagaimana pentingnya suatu perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan karena akan menggambarkan keadaan perusahaan secara keseluruhan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur utang perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

2. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 63 perusahaan (www.idx.co.id). Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Ghozali, 2018). Adapun kriteria perusahaan *property and real estate* yang dijadikan sampel adalah seperti berikut:

- 1) Perusahaan merupakan perusahaan yang termasuk ke dalam jenis *property and real estate* selama periode 2016-2020.
- 2) Perusahaan *property and real estate* telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu selama periode 2016-2020.
- 3) Perusahaan *property and real estate* yang memperoleh laba selama tahun 2016-2020.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria di atas berjumlah 23 perusahaan, selama 5 tahun penelitian, sehingga sampel berjumlah 115.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk analisis data digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2018). Ada beberapa tahap pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini :

- 1) Uji Determinan Regresi Model 1, untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebelum moderasi.
- 2) Uji F (F-Test) Regresi Model 1, untuk melihat *Goodness of Fit* model/ketepatan model untuk Regresi Model 1.
- 3) Uji t (t-Test) Regresi model 1, untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebelum moderasi.
- 4) Uji Determinan Regresi Model 2, untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah moderasi.
- 5) Uji F (F-Test) Regresi Model 2, untuk melihat *Goodness of Fit* model/ketepatan model untuk Regresi Model 2.
- 6) Uji t (t-Test) Regresi model 2, untuk melihat pengaruh variabel moderasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum olah data, telah dilakukan uji asumsi klasik terhadap data awal agar bias data dapat dihindari (Ghozali, 2018).

3.1 Regresi Model 1

Pada regresi model 1, hasil regresi memperlihatkan hasil sebagai berikut :

Uji Determinan Regresi Model 1:

Tabel 1. Uji Determinan Regresi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,169	,155	,60721
a. Predictors: (Constant), ROA, DER				

Nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 1 sebesar 0,155, berarti kemampuan variabel Utang Perusahaan (DER) dan variabel Profitabilitas Perusahaan (ROA) dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,155 atau 15,5%.

F-Test/Goodness of Fit Model Test Model 1:

Tabel 2. Hasil Uji *Goodness of Fit* Regresi Model 1

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8,422	2	4,211	11,421
	Residual	41,295	112	,369	
	Total	49,718	114		
a. Dependent Variable: PBV					
b. Predictors: (Constant), ROA, DER					

F-Test digunakan untuk melihat *goodness of fit model* yang memperlihatkan ketepatan model penelitian yang digunakan. Nilai signifikan pada Tabel 2 sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa model penelitian pada model 1 yang digunakan sudah tepat.

t-Test Model 1:

Tabel 3. Hasil Uji t-Test Model 1

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Beta		
1	(Constant)	,580		5,421	,000
	DER	,094	,100	1,117	,266
	ROA	3,180	,428	4,775	,000

a. Dependent Variable: PBV

Uji t-Test pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa :

1. Dengan nilai signifikan $0,266 > 0,05$, Utang Perusahaan (DER) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara tidak signifikan.
2. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Profitabilitas Perusahaan (ROA) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan.

3.2 Regresi Model 2

Pada regresi model 2, hasil regresi memperlihatkan hasil sebagai berikut :

Uji Determinan Regresi Model 2:

Tabel 4. Uji Determinan Regresi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,789	,30300

a. Predictors: (Constant), ROA*SIZE, DER*SIZE, DER, ROA

Nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 4 sebesar 0,789, berarti kemampuan variabel Utang Perusahaan (DER) dan variabel Profitabilitas Perusahaan (ROA) dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan dengan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebagai variabel moderasi, sebesar 0,789 atau 78,9%.

Nilai determinasi pada regresi 2, yaitu 0,789, lebih besar daripada nilai determinasi pada regresi 1 sebesar 0,155. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh variabel Utang Perusahaan (DER) dan variabel Profitabilitas Perusahaan (ROA) dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan.

F-Test/Goodness of Fit Model Test:

Tabel 5. Hasil Uji *Goodness of Fit* Regresi Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,619	4	9,905	107,884	,000 ^b
	Residual	10,099	110	,092		
	Total	49,718	114			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA*SIZE, DER*SIZE, DER, ROA

F-Test digunakan untuk melihat *goodness of fit model* yang memperlihatkan ketepatan model penelitian yang digunakan. Nilai signifikan pada Tabel 5 sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa model penelitian pada Model 2 yang digunakan sudah tepat.

t-Test Model 2:

Tabel 6. Moderated Regression Analysis (MRA)

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Beta		
1	(Constant)	,847		14,167	,000
	DER	-,733	-,780	-11,426	,000
	ROA	-,600	-,081	-,839	,403
	DER*SIZE	,799	1,090	15,990	,000
	ROA*SIZE	1,233	,513	5,407	,000

a. Dependent Variable: PBV

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa :

1. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Ukuran Perusahaan (SIZE) dapat memoderasi pengaruh Utang Perusahaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan.
2. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas Perusahaan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan

3.3 Hipotesis 1 : Utang Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan nilai signifikan $0,266 > 0,05$, Utang Perusahaan (DER) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara tidak signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak. Apabila nilai rasio utang perusahaan semakin besar, seharusnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang perusahaan yang terlalu besar, akan mempengaruhi cara pandang investor dan calon investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Kekhawatiran perusahaan yang memiliki beban utang perusahaan terlalu besar dalam melunasi kewajibannya ke depan, akan mempengaruhi keputusan investor dan calon investor dalam berinvestasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi, untuk jenis industri tertentu yang memiliki prospek baik ke depannya, seperti industri *real estate* dan *property*, investor dan calon investor tetap memandang positif prospek perusahaan di masa depan walaupun memiliki nilai utang perusahaan tinggi. Hal ini membuat, walaupun utang perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Wilsen & Stella, 2022), (Ispriyahi & Abdulah, 2021), (Welly et al., 2019). Terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda, yaitu hasil penelitian (Toni et al., 2022), (Siswanto et al., 2021). Perbedaan hasil-hasil penelitian dimungkinkan karena adanya perbedaan objek penelitian, yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, jenis industri dan tahun amatan penelitian.

3.4 Hipotesis 2 : Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Profitabilitas Perusahaan (ROA) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan meningkatkan minat investor dan calon investor untuk berinvestasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan membuat kesejahteraan pemilik perusahaan, termasuk investor, akan meningkat pula. Hal ini mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Bita et al., 2021), (Ispriyahi & Abdulah, 2021), (Mubyarto, 2020). Terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda, yaitu hasil penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022) (Robiyanto et al., 2020). Perbedaan hasil-hasil penelitian dimungkinkan karena adanya perbedaan objek penelitian, yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, jenis industri dan tahun amatan penelitian.

3.5 Hipotesis 3 : Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh Utang Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan

Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Ukuran Perusahaan (Size) mampu memperkuat pengaruh Utang Perusahaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 3 dalam penelitian ini, diterima. Semakin besar ukuran perusahaan, yang tercermin dari nilai aset perusahaan, akan mempengaruhi keputusan pendanaan dari luar perusahaan dalam bentuk besar atau kecilnya utang perusahaan, yang nantinya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam keadaan normal, tentunya calon investor yang mengharapkan investasi yang dilakukannya akan menghasilkan keuntungan buat mereka di masa depan. Hal ini membuat banyak investor yang tertarik menanamkan modal di perusahaan dengan ukuran besar dan nilai perusahaan yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Trisna Dewi & Sari, 2019). Terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda, yaitu hasil penelitian (Welly et al., 2019). Perbedaan hasil penelitian dimungkinkan karena adanya perbedaan objek penelitian, yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, jenis industri dan tahun amatan penelitian.

3.6 Hipotesis 4 : Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan

Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Ukuran Perusahaan (Size) mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas Perusahaan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 4 dalam penelitian ini, diterima. Semakin besar ukuran perusahaan, yang tercermin dari nilai aset perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan dalam menggunakan asetnya berhasil untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu meraih keuntungan maksimal. Dengan meraih keuntungan maksimal, tentunya tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan akan meningkat pula, termasuk investor. Hal ini akan membuat investor bertahan dan menambah investasinya serta menarik perhatian calon investor baru, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hanifa Pingkan et al., 2022). Terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda, yaitu hasil penelitian (Welly et al., 2019). Perbedaan hasil penelitian dimungkinkan karena adanya perbedaan objek penelitian, yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, jenis industri dan tahun amatan penelitian.

4. KESIMPULAN

Penelitian tentang pentingnya nilai perusahaan masih harus dilakukan ke depannya, mengingatnya pentingnya suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang baik, agar dapat mempertahankan investor dan menarik calon investor, dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa utang perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh utang perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan, di mana objek penelitian hanya perusahaan yang termasuk di dalam industri *real estate and property*, yang termasuk industri dengan prospek investasi yang baik, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk jenis industri yang berbeda. Penelitian ini merekomendasikan agar ke depannya, penelitian yang relevan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan variabel penelitian yang berbeda, yang diharapkan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, untuk menambah literatur tentang pentingnya nilai perusahaan.

REFERENCES

- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. In *Salemba Empat Jakarta*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. In *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hanifa Pingkan, A., Kartika Pertiwi, T., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable in the Company Property and Real Estate 2018-2021 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Proper. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3534–3540. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Ispryahadi, H., & Abdulah, B. (2021). Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 3(2), 64–80.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Sebelas. In *Rajawali Pers*.
- Keown, A., Martin, J., & Petty, W. (2014). Foundations of Finance - The logic and Practice of Financial Management 8e. In *PEARSON* (Vol. 32, Issue 3).
- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator. *Jurnal Economia*, 16(2), 184–199. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30405>
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. In *PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sartono, A. (2015). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Siswanto, F. M., Promaleasy, R., & Fitri, F. (2021). Effect of Leverage and Firm Size on Company Value With Exchange Rate and Hedging Decision As Moderation Variable (Case Study on Non-Financial Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2017-2018). *International Journal of Economics, Business and Applications*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.31258/ijebe.6.2.1-18>
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. In *Deepublish*.
- Toni, N., Ariesa, Y., & Hutagalung, G. (2022). The Effect of Leverage and Liquidity on Company Value With Company Size As A Moderating Variable on Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. *Universitas Prima Indonesia, Medan Jl. Sampul*, 10(1), 1–6. www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Trisna Dewi, I. G. A., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1241. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p15>
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.115>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). Accounting Principles, 13th Edition. In *John Wiley & Sons*.
- Wilsen, D., & Stella, S. (2022). Factors affecting Firm Value of Miscellaneous Industry Companies on Indonesia Stock Exchange. *Media Bisnis*, 14(1), 75–84. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i1.1684>
- www.dataindustri.com. 2022. <https://www.dataindustri.com/wp-content/uploads/2022/07/Data-Pertumbuhan-Industri-Real-Estate-Properti-2010-2022.png> .
- www.antaranew.com. 2022. <https://www.antaranews.com/berita/3259825/industri-properti-di-indonesia-alami-peningkatan-selama-2022> .